KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1. Persamaan B-Spline yang dibangkitkan oleh fungsi polinomial Cox-de Boor dapat digunakan untuk pemodelan permukaan lengkung yang dapat diaplikasikan pada dunia perancangan model konstruksi badan mobil.
- 2. Persamaan B-Spline Seragam dan persamaan B-Spline Seragam Terbuka dipengaruhi oleh nilai-nilai knot vektor yang berbeda. Nilai-nilai knot vektor yang ruang antar nilainya konstan akan menghasilkan persaman B-Spline Seragam dan nilai-nilai knot vektor yang jarak antar nilainya seragam, kecuali pada awal dan akhir dimana nilai knot vektor diulang d waktu akan menghasilkan persamaan B-Spline Seragam Terbuka.
- 3. Hasil perhitungan koordinat kurva atau permukaan B-Spline dipengaruhi oleh matrix koefisien B-Spline yang berasal dari persamaan Cox-de Boor, dan koordinat kurva atau permukaan lengkung B-Spline merupakan hasil kombinasi convex dari titik-titik kontrol yang berada dalam kulit convex.
- 4. Bentuk pemodelan permukaan lengkung B-Spline tergantung pada fungsi polinimial Cox-de Boor dan letak titik kontrol poligon, bentuk pemodelan dapat dimodifikasi dengan cara memodifikasi letak titik kontrol pada poligon yang terbentuk tanpa mengubah fungsi polinomial Cox-de Boor yang dipakai.